

**PENGGUNAAN KONJUNGSI DALAM TEKS EKSPLANASI SISWA
KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3
LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**WIGA DELVITA RAHMI
NIM 17016189 /2017**

**Dr. Amril Amir, M.Pd.
NIP 19620607 198703 1 004**

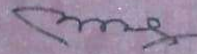
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Penggunaan Konjungsi dalam Teks Eksplanasi Siswa
Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Lembah
Gumanti Kabupaten Solok
Nama : Wiga Delyita Rahmi
NIM : 17016189
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2022
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Amril Amir, M.Pd.
NIP. 19620607 198703 1 004

Ketua Jurusan,



Dr. Yerni Hayati, M.Hum.
NIP. 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Wiga Delvita Rahbmi
NIM : 17016189/2017

Dinyatakan lulus setelah memperiahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul


**Penggunaan Konjungsi dalam Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII
Sekolah Menengah Peertama Negeri 3 Lembah Gumanti Kabupaten Solok**

Padang, November 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Amril Amir, M. Pd.
2. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd.
3. Anggota : Drs. Nursaid, M. Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini,

1. Skripsi saya yang berjudul "Penggunaan Konjungsi dalam Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Lembah Gumanti Kabupaten Solok" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, November 2022
Yang membuat pernyataan



Wiga Delvita Rahmi
NIM 17016189/2017

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Allah Swt. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan dan membekaliku dengan ilmu. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Dengan ini, saya persembahkan skripsi ini kepada.

1. Orang tua saya tercinta. Ayah Syafri & Ibu Syuhada. Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih tiada terhingga saya persembahkan karya sederhana ini kepada ayah dan ibu yang telah memberikan kasih sayang dan cinta mulai dari saya lahir, hingga sekarang anak ayah dan ibu sudah sarjana. Terima kasih atas limpahan doa yang tak berkesudahan, hal yang telah ayah dan ibu korbankan, semua itu tidak mungkin bisa dibalas hanya dengan selembar kertas bertuliskan halaman persembahan.
2. Abang, kakak, dan adik. Syahrul, Novri Yaldi, Febri Adilla, Fauziah Rivani, dan Marta Indra. Terima kasih atas segala dukungannya. Terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik. Maafkan saya belum bisa menjadi apa yang kalian banggakan, tapi saya akan coba jadi yang terbaik.
3. Dosen pembimbing skripsi saya, Dr. Amril Amir, M. Pd. Terima kasih telah membimbing saya, telah memberi masukan dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini, tanpa bimbingan dan arahan dari bapak, mungkin saya tidak bisa mencapai posisi saat sekarang ini, tidak bisa sampai ke pengetikkan halaman persembahan skripsi ini.
4. Dosen penguji saya. Bapak Prof. Dr. Syahrul Ramadhan, M.Pd. dan Bapak Drs. Nursaid, M.Pd. Terima kasih telah memberikan saran yang membangun untuk skripsi saya, sehingga saya bisa memperbaiki dan menyempurnakan skripsi saya dengan baik.
5. Tersayang sahabatku Triya Nelsa Syaipul, Delvikas Witasari, Meta Junizal, dan Yulisma Dewi yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk saya. Terima kasih atas segala semangat dan kasih sayangnya, terima kasih telah menjadi sahabat luar biasa dalam hidup saya. Semoga mereka sehat selalu, dilancarkan segala urusan, berkah dan murah rezeki, dan selalu dalam lindungan Allah.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

ABSTRAK

Wiga Delvita Rahmi, 2022.“ Keefektifan Penggunaan Konjungsi dalam Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Lembah Gumanti Kabupaten Solok”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dua hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan jenis penggunaan konjungsi dalam teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lembah Gumanti Kabupaten Solok. *Kedua*, mengidentifikasi, menjelaskan, dan memperbaiki kesalahan penggunaan konjungsi dalam teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Data penelitian ini adalah penggunaan konjungsi dalam teks eksplanasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah tulisan teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi. Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik trilinguasi (*cross-check*). Data dianalisis dengan langkah-langkah yaitu identifikasi data, penyajian data, analisis data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan konjungsi dalam teks eksplanasi siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lembah Gumanti Kabupaten Solok terdapat penggunaan konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, konjungsi korelatif, konjungsi antarkalimat, dan konjungsi antarpagraf. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan penggunaan konjungsi yang paling dominan digunakan dalam Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lembah Gumanti Kabupaten Solok adalah penggunaan konjungsi subordinatif dan konjungsi yang paling sedikit ditemukan adalah penggunaan konjungsi korelatif.

Adapun kesalahan penggunaan konjungsi dalam teks eksplanasi siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lembah Gumanti Kabupaten Solok paling banyak ditemukan pada penggunaan konjungsi subordinatif dan kesalahan penggunaan konjungsi paling sedikit terdapat pada penggunaan konjungsi korelatif. Meskipun demikian penggunaan konjungsi dalam Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lembah Gumanti Kabupaten Solok tergolong baik, karena kesalahan penggunaan konjungsi lebih sedikit dari pada penggunaan konjungsi yang tepat.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti ucapkan kepada Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Keefektifan Penggunaan Konjungsi dalam Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Lembah Gumanti Kabupaten Solok“. Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada (1) Dr. Amril Amir, M.Pd. selaku Pembimbing (2) Yulianti Rasyid, M.Pd. selaku Penasehat Akademi (PA), (3) Prof. Dr. Syahrul Ramadhan, M.Pd. dan Drs. Nursaid, M.Pd. selaku Dosen Penguji (4) Staf Pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Kepala dan Staf Pengajar SMP Negeri 3 Lembah Gumanti Kabupaten Solok, (6) Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lembah Gumanti Kabupaten Solok, dan (7) Keluarga beserta teman-teman yang telah memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca sehingga usaha peneliti dan bantuan dari semua pihak diridhoi oleh Allah. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Padang, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Batasan Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Konsep Dasar Teks Eksplanasi.....	12
a. Pengertian Teks Eksplanasi.....	12
b. Fungsi Komunikatif Teks Eksplanasi	14
c. Lokasi Sosial Teks Eksplanasi	14
d. Ciri-Ciri dan Isi Teks Eksplanasi	15
e. Struktur Teks Eksplanasi.....	16
f. Karakteristik Kebahasaan Teks Eksplanasi	17
2. Konjungsi.....	18
a. Pengertian Konjungsi.....	18
b. Fungsi Konjungsi	19
c. Ciri-Ciri Konjungsi	19
d. Jenis Konjungsi	21
3. Penganalisisan Keefektifan Penggunaan Konjungsi	27
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Metode Penelitian.....	35
C. Data dan Sumber Data.....	36
D. Instrumen Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Pengabsahan Data	39
G. Teknik Penganalisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	43
A. Temuan Penelitian	43
1. Penggunaan Konjungsi dalam Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lembah Gumanti Kabupaten Solok	44
2. Kesalahan Penggunaan Konjungsi dalam Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lembah Gumanti Kabupaten Solok	46
B. Pembahasan	47
1. Penggunaan Konjungsi dalam Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lembah Gumanti Kabupaten Solok.....	48
2. Kesalahan Penggunaan Konjungsi dalam Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Lembah Gumanti Kabupaten Solok.....	68
 BAB V PENUTUP	 87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88
KEPUSTAKAAN	89
 LAMPIRAN.....	 92

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Format Data Identitas Siswa	40
Tabel 2. Format Data Umum Objek Penelitian.....	40
Tabel 3. Format Identifikasi Penggunaan Konjungsi dalam Teks Eksplanasi.....	41
Tabel 4. Format Identifikasi Kesalahan Penggunaan Konjungsi dalam Teks Eksplanasi	41
Tabel 5. Format Rekapitulasi Rekapitulasi Analisis Penggunaan Konjungsi dalam Teks Eksplanasi	42
Tabel 6. Identifikasi Unsur Umum Teks Eksplanasi	43
Tabel 7. Identifikasi Penggunaan Konjungsi	44
Tabel 8. Identifikasi Kesalahan Penggunaan Konjungsi	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Contoh Tulisan Siswa	6
Gambar 2. Kerangka Konseptual	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tabel Data Identitas Siswa	92
Lampiran 2. Tabel Data Umum Objek Penelitian.....	94
Lampiran 3. Tabel Identifikasi Penggunaan Konjungsi dalam Teks Eksplanasi	96
Lampiran 4. Tabel Identifikasi Kesalahan Penggunaan Konjungsi dalam Teks Eksplanasi	144
Lampiran 5. Tabel Rekapitulasi Analisis Penggunaan Konjungsi dalam Teks Eksplanasi	167
Lampiran 6. Instrumen Penelitian	169
Lampiran 7. Hasil <i>Scan</i> Tulisan Teks Eksplanasi siswa	172
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Jurusan	211
Lampiran 9. Surat Izin dari Dinas Pendidikan	212
Lampiran 10. Surat Telah Menyelesaikan Penelitian di SMP Negeri 3 Lembah Gumanti	213

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks yang menuntut siswa untuk mampu memahami dan memproduksi teks dalam pembelajaran. Siswa dituntut agar memiliki keterampilan menulis. Keterampilan menulis menuntut siswa untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan pikiran dalam bentuk wacana tulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang dianggap sebagai salah satu keterampilan yang paling sulit bagi siswa (javed et al.,2013). Pendapat serupa juga terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Kassem (2017) yang menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dari empat keterampilan bahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis).

Ada beberapa faktor penyebab keterampilan menulis menjadi keterampilan yang sulit bagi siswa. Salah satunya kurangnya kesempatan bagi siswa untuk berlatih menulis serta proses belajar yang tidak optimal, sehingga siswa kesulitan untuk mengemukakan ide atau gagasan ketika menulis. Beberapa penelitian telah menunjukkan penyebab sulitnya keterampilan menulis bagi siswa, seperti penelitian yang dilakukan oleh Huy (2015) yang menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan seseorang tidak terampil dalam menulis adalah akibat dari kurangnya konsentrasi pada keterampilan menulis tersebut. Selain itu kurangnya kreativitas siswa dalam menulis juga menjadi faktor sulitnya keterampilan

menulis. Hal ini sesuai dengan penelitian (Rababah et al., 2013) yang menyatakan bahwa hal yang paling berpengaruh dalam menulis adalah kreativitas seseorang.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa dalam Kurikulum 2013. Keterampilan tersebut dikembangkan melalui berbagai teks. Menurut Kosasih (2018:17) pada pembelajaran berbasis teks, peserta didik perlu memiliki kemampuan untuk menciptakan dan menyusun teks. Dalam pembelajaran tersebut, teks dijadikan sebagai acuan dan mengukur kemampuan peserta didik. Terdapat beragam teks yang dijadikan sebagai pembelajaran, salah satunya teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan salah satu jenis teks yang dipelajari siswa di tingkat SMP kelas VIII. Teks eksplanasi diajarkan pada awal semester genap. Siswa dituntut mampu memproduksi teks dengan menyajikan data dan informasi dalam bentuk sebuah teks yang utuh. Hal tersebut tercantum dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.10 “Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan”.

Menulis teks eksplanasi merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa. Teks eksplanasi berisi bagaimana atau mengapa suatu peristiwa dapat terjadi. Teks eksplanasi merupakan teks yang bertujuan menjelaskan tahapan-tahapan atau proses terjadinya suatu peristiwa atau fenomena (Deosy, at al., 2016). Pada pembelajaran teks eksplanasi siswa tidak hanya dikenalkan pada teks. Namun, siswa juga dituntut untuk lebih kreatif, inovatif, dan ekspresif dalam mengungkapkan ide atau gagasan.

Teks –teks yang terdapat dalam kurikulum 2013 diikat oleh struktur, isi, dan kaidah kebahasaan. Sejalan dengan pendapat tersebut (Putri at al.,2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa setiap struktur dan isi teks memiliki kaidah kebahasaan yang digunakan untuk mengekspresikan pikiran yang dikehendaki. Kaidah kebahasaan suatu teks bersangkutan dengan satuan-satuan kebahasaan yang menjadi bagian- bagian penghubung teks.

Pemahaman siswa terhadap sebuah teks dapat dilihat dari penguasaannya terhadap unsur kebahasaannya. Aspek kebahasaan yang harus dipahami siswa dalam mempelajari teks eksplanasi adalah penggunaan konjungsi. Aurora & Atmazaki (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa konjungsi menjadi unsur yang sangat penting dalam pembentukan wacana terutama wacana tulis, karena dengan hadirnya konjungsi yang tepat, maka hubungan antar klausa atau kalimat menjadi kohesif sehingga maksud yang ingin dicapai penulis tersampaikan kepada pembaca.

Pemilihan teks eksplanasi dalam penelitian ini dikarenakan teks eksplanasi merupakan salah satu teks yang bersifat ilmiah. Berdasarkan sifat keilmiahannya inilah, keterampilan menulis teks ini penting dikuasai siswa. Selain itu, lokasi sosial teks yang sangat dekat dan sering terjadi dalam kehidupan sehari- hari, mampu menambah pengetahuan siswa karena siswa bisa mengekspresikan apa yang dirasakan dan dilihatnya melalui sebuah karya yang ditulisnya berupa teks eksplanasi. Oleh karena itu, pemahaman siswa terhadap teks eksplanasi sangat penting untuk dikaji.

Hal yang paling sering diabaikan siswa dalam menulis teks eksplanasi adalah aspek kebahasaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Tamba (2016), bahwa aspek kebahasaan merupakan aspek yang memperoleh nilai paling rendah dari pada aspek struktur dan aspek isi. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa belum memahami ciri kebahasaan yang terdapat pada teks eksplanasi, dikarenakan siswa yang malas membaca. Kaidah kebahasaan yang paling utama dalam teks eksplanasi adalah penggunaan konjungsi, hal ini juga menjadi alasan penting mengapa pemahaman siswa terhadap penggunaan konjungsi dalam teks eksplanasi sangat penting untuk dikaji. Masalah yang terkait dengan penggunaan konjungsi dalam teks karya siswa ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Rahmania Nurlaili (2020) dan Rini Safitri (2016).

Penelitian Rahmania Nurlaili (2020) meneliti tentang Penggunaan Konjungsi Pada Teks Eksplanasi Karya Siswa Kelas VIII-C Mts Aswaja Tunggangri. Masalah yang ditemukan dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, masih banyak ditemukan penggunaan konjungsi kausalitas dan kronologis yang tidak tepat dalam teks eksplanasi yang ditulis oleh siswa. *Kedua*, siswa masih belum mampu menempatkan konjungsi dengan tepat. *Ketiga*, siswa tidak memperhatikan pemilihan konjungsi yang tepat untuk kalimat. *Keempat*, siswa masih belum memahami bagaimana menggunakan konjungsi yang tepat dalam sebuah kalimat.

Penelitian Rini Safitri (2016) meneliti tentang penggunaan konjungsi pada cerpen karya siswa kelas IX SMP Negeri 7 Kabupaten Solok Selatan. Masalah

yang ditemukan dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut. Hal itu didasarkan pada beberapa permasalahan dalam menulis cerpen siswa. *Pertama*, terdapat kesalahan dalam penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), yaitu kesalahan dalam tanda baca. *Kedua*, ketidaktepatan dalam penggunaan kata hubung (konjungsi) koordinatif, hal ini terlihat pada cerpen karangan siswa yaitu banyak menggunakan kata hubung dan dalam kalimat. *Ketiga*, ketidaktepatan dalam penggunaan kata hubung (konjungsi) subordinatif.

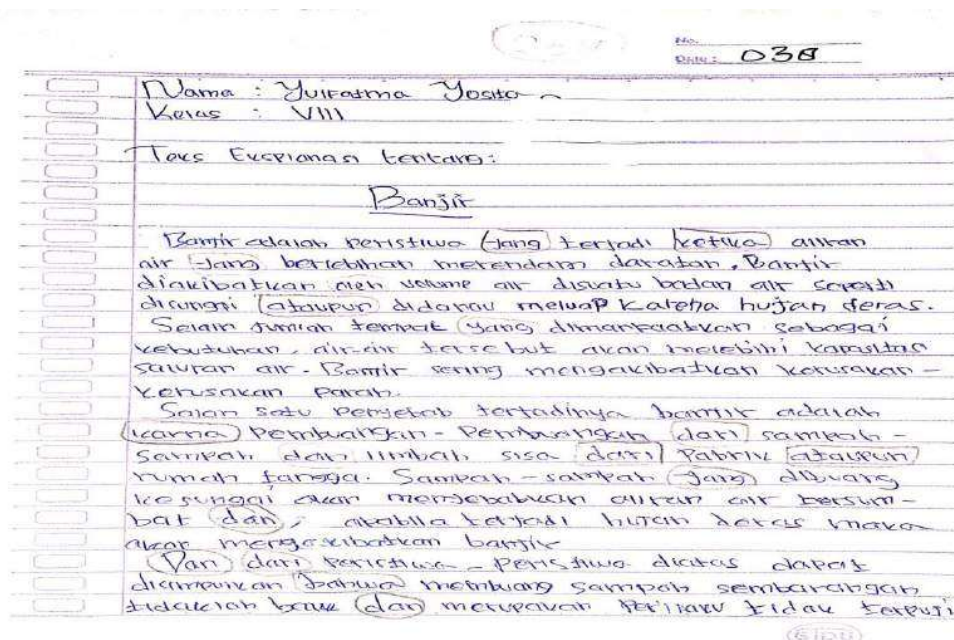
Peneliti memfokuskan penelitian ini pada penggunaan konjungsi dalam teks eksplanasi. Alasan peneliti memfokuskan penelitian pada penggunaan konjungsi dalam teks eksplanasi adalah *Pertama*, teks eksplanasi termasuk salah satu materi yang wajib dipelajari dan dikuasai oleh siswa kelas VIII SMP dalam kurikulum 2013. *Kedua*, teks eksplanasi adalah teks yang bersifat ilmiah dan lokasi sosial teks yang sangat dekat dan sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. *Ketiga*, penelitian tentang penggunaan konjungsi dalam teks eksplanasi perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa terkait pentingnya penggunaan konjungsi dalam teks ekplanasi.

Terkait masalah yang dipilih peneliti dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 3 Lembah Gumanti kabupaten Solok, untuk memperkuat alasan peneliti memilih topik penggunaan konjungsi dalam teks eksplanasi karya siswa. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 3 Lembah Gumanti Kabupaten Solok, yaitu ibu Afmi Nelwida, M.Pd.

tentang penggunaan konjungsi dalam teks eksplanasi siswa, peneliti menemukan beberapa masalah yang dialami siswa.

Masalah tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan menulis teks eksplanasi siswa masih kurang, karena siswa masih belum bisa memahami teks eksplanasi dengan baik. *Kedua*, pemahaman siswa terhadap kaidah kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi masih sangat terbatas. *Ketiga*, pemahaman siswa terhadap penggunaan konjungsi dalam sebuah kalimat masih sangat terbatas, terutama dalam menulis teks eksplanasi.

Berikut salah satu tulisan teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lembah Gumanti Kabupaten Solok yang menggambarkan pemahaman siswa terhadap penggunaan konjungsi dalam menulis masih terbatas.



Gambar 1
 Hasil Tulisan Teks Eksplanasi Siswa

Lembar tugas siswa di atas merupakan salah satu tulisan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lembah Gumanti Kabupaten Solok yang terdaftar pada tahun ajaran 2021/2022. Pada tulisan siswa tersebut terlihat bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa belum cukup baik. Terdapat kendala dan kekurangan pada tulisan siswa yang dapat diuraikan sebagai berikut.

Pertama, pada tulisan siswa tersebut terlihat bahwa siswa belum memahami karakteristik kebahasaan teks eksplanasi dengan baik. *Kedua*, pada teks siswa tersebut terdapat delapan kalimat, dan hanya tujuh kalimat yang memiliki konjungsi. Dari tujuh kalimat yang menggunakan konjungsi, masih banyak terdapat kesalahan penggunaan konjungsi. Kesalahan tersebut berupa penggunaan konjungsi koordinatif *dan* untuk mengawali kalimat, hal ini tidak tepat karena konjungsi koordinatif menghubungkan antar bagian dalam kalimat yang berkedudukan setara, sehingga konjungsi koordinatif tidak boleh diletakkan di awal kalimat.

Kesalahan lainnya masih berupa penggunaan konjungsi koordinatif, yaitu penggunaan konjungsi *atau*, pada kalimat kedua dan kalimat kelima, pada kedua kalimat tersebut konjungsi *atau* menambahkan partikel *pun* dalam penggunaannya, hal ini tidak tepat karena konjungsi *atau* menambahkan partikel *pun* dalam penggunaannya apabila berfungsi sebagai makna penambahan, dan makna kalimatnya kurang baik, sedangkan pada kedua kalimat tersebut tidak terdapat makna kalimat yang kurang baik. Kesalahan lain penggunaan konjungsi pada teks tersebut adalah ketidaktepatan penggunaan konjungsi *karena* dan konjungsi *yang* sehingga makna kalimatnya menjadi tidak efektif. *Ketiga*, pada

tulisan tersebut siswa masih belum menerapkan kaidah penggunaan konjungsi, dan penggunaan ejaan dalam penulisannya. Hal ini dapat dilihat dari kesalahan penggunaan kata “karna” yang seharusnya ditulis “karena”.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penggunaan konjungsi dalam teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, masalah pada penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan keefektifan penggunaan konjungsi dalam teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Dalam menulis ada dua jenis konjungsi yang harus dipahami yaitu konjungsi intrakalimat dan konjungsi antarkalimat. Konjungsi intrakalimat terdiri dari konjungsi subordinatif, konjungsi koordinatif, dan konjungsi korelatif. Adapun konjungsi antarkalimat terdiri dari konjungsi yang menyatakan kesimpulan, pertentangan, penambahan, urutan, dan penegas.

Pada penelitian ini masalah yang akan dibahas dibatasi pada (1) Penggunaan konjungsi dalam teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lembah Gumanti Kabupaten Solok. (2) Kesalahan penggunaan konjungsi dalam teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pertama, Bagaimana penggunaan konjungsi yang digunakan dalam teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lembah Gumanti Kabupaten Solok?

Kedua, apa saja kesalahan penggunaan konjungsi dalam teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lembah Gumanti Kabupaten Solok?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan penggunaan konjungsi dalam teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lembah Gumanti Kabupaten Solok. *Kedua*, mengidentifikasi, menjelaskan, dan memperbaiki kesalahan penggunaan konjungsi dalam teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan di bidang penggunaan konjungsi dalam teks eksplanasi serta memberikan informasi tentang penggunaan konjungsi dalam teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Lembah Gumanti Kabupaten Solok.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk beberapa pihak. *Pertama*, bagi guru penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan acuan dan penilaian untuk siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam menggunakan konjungsi. Menambah wawasan pengetahuan bagi guru sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan materi tentang penggunaan konjungsi,

serta sebagai bahan evaluasi terhadap pengajaran bahasa Indonesia khususnya dalam kaidah kebahasaan penggunaan konjungsi.

Kedua, bagi siswa sebagai bahan untuk memberikan pemahaman dalam menggunakan konjungsi pada penulisan karya tulis dan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan ketelitian dalam menggunakan konjungsi. *Ketiga*, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan terkait penggunaan konjungsi dan bentuk-bentuk kesalahan penggunaan konjungsi dalam suatu teks. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam meneliti permasalahan lain mengenai penggunaan konjungsi dalam pembelajaran teks eksplanasi maupun teks lainnya.

F. Batasan Istilah

Peneliti merasa perlu memberikan batasan masalah untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dalam penelitian ini. Batasan masalah penelitian ini ada dua dengan uraian sebagai berikut.

1. Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi merupakan bentuk teks yang menyajikan serangkaian peristiwa. Teks eksplanasi sejenis teks faktual yang menjelaskan proses-proses yang terjadi di dalam evolusi fenomena yang alamiah. Teks eksplanasi berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lain sebagainya.

2. Konjungsi

Konjungsi adalah kata atau ungkapan penghubung antarkata, antarfrasa, antarklausa, dan antarkalimat.

Konjungsi merupakan kata yang menghubungkan dua satuan bahasa yang sederajat yaitu kata dengan kata, frasa dengan frasa, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, atau paragraf dengan paragraf sehingga membentuk kekoherensian.